DAFTAR PUSTAKA

Afmi, A., Rahmatika, L., Melia, F., Lestari, P., & Avrillia, A. D. (2024). Efektivitas Terapi Musik terhadap Penderita Skizofrenia : Literature Review. *Health Science Journal Vol., 8*(1).

Alkatiri, I., & Widianti, E. (2023). Terapi Perilaku Untuk Menurunkan Tanda Gejala Pada Pasien Perilaku Kekerasan: Case Report. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(8), 2932–2942.

Ananda, R. G., & Niriyah, S. (2023). Analisis asuhan keperawatan pada pasien risiko perilaku kekerasan dengan penerapan terapi suportif asertif untuk menurunkan nilai perilaku kekerasan pasien skizofrenia. *Jurnal Ners*, *7*, 797–803.

Arisandy, W., Hipson, M., Arisandy, W., Hipson, M., Oktapioni, N., Dzikir, T. P., & Halusinasi, G. P. (2024). Penerapan Terapi Psikoreligius : Dzikir Pada Pasien Skizofrenia Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, *9*, 360–370.

Aryani, R. D., Suyanti, T. S., & Wijaya, S. (2024). Asuhan Keperawatan Jiwa pada Ny . N dengan Masalah Utama Risiko Perilaku Kekerasan Akibat Skizofrenia Paranoid di Ruang Arimbi RSJD Dr . Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah. *Vitamin : Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, *2*(4).

Ayu, N. P., Setiyawan, & Mustikarani, I. K. (2022). Pengaruh Mendengarkan Asmaul Husna Terhadap Perubahan Tanda Dan Gejala Pasien Risiko Perilaku Kekerasan Di Rumah Disabilitas Mental Esti Tomo Wonogiri. *Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta*, *24*, 1–9.

Biahimo, N. U. I., Syukur, S. B., Mawikere, I. N., Ners, P. S., Kedokteran, F., & Gorontalo, U. M. (2024). Wudhu Spiritual Therapy Reduces Patient ' s Emotional Risk of Violent Behavior. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, *17*(2), 144–151.

Ekaputri, M., Susanto, G., Paryono, Kusumaningtiyas, D. P. H., Aisyah, Farisi, M. F. Al, Naryati, Nur, S., & Kosim, M. Y. (2024). *Proses Keperawatan: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi*. Tahta Media Group.

Endriyani, S., Martini, S., & Yulistia, S. (2022). *Implementation of spiritual therapy in controlling violent behavior*. *8*(1).

Ernawati, Samsualam, & Suhermi. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Terapi Spiritual Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Perilaku Kekerasan. *Window of Health : Jurnal Kesehatan, 3*(1), 49–56.

Eryanto, B., & Handayani, J. (2023). *Pengaruh relaksasi nafas dalam terhadap*

kemampuan mengontrol marah pada pasien risiko perilaku kekerasan 1. *1*(1), 1–10.

Faay, M. D. M., Ph, D., Sommer, I. E., & Ph, D. (2021). *Risk and Prevention of Aggression in Patients With Psychotic Disorders*. *March*, 3–5. https://doi.org/10.1176/appi.ajp.2020.21010035

Faruk, D. A. (2023). *Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Gejala pada Pasien Gangguan Jiwa dengan Resiko Perilaku Kekerasan The Effect of Music Theraphy on Reducing Symptoms in Mental Disorder Patients with a Risk for Violent Behavior*.

Fitri, A., Hasanah, U., & Fitri, N. L. (2024). Penerapan Relaksasi Otot Progresif Dan Terapi Wudhu Terhadap Tanda Dan Gejala Pada Pasien Risiko Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda Volume*, *4*(September), 338–344.

Handayani, S. (2021). *Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia*. CV. Media Sains Indonesia.

Hariandja, S. H., Mutia, R., & Silaen, A. (2023). Penggunaan Clozapine Pada Pasien Skizofrenia: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan*, 142–149.

Hasanah, R. N., & Priambodo, G. (2021). Penerapan Terapi Murottal Terhadap Penurunan Tanda Dan Gejala Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Gatot Kaca RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta. *Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/65 13/%0Ahttp://Repository.Iainkudus. Ac.Id/6513/7/07 BAB IV.Pdf*, *22*, 1–8.

Hendrawati, Amira, I., Senjaya, S., Maulana, I., Rosidin, U., & Hernawaty, T. (2022). Intervensi Non Farmakologi Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial: Literature Review. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *2*(3), 1169–1178.

Hidayati, N. O., Aprianti, F., & Widianti, E. (2023). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *2*(6), 2609–2614.

Hulu, F., Amidos, J., Sari, U., & Indonesia, M. (2022). *Penerapan Terapi Generalis SP 1- 4 Dengan Masalah Risiko Perilaku Kekerasan Pada Penderita Skizofrenia*. *March*. https://doi.org/10.31219/osf.io/a26mk

Indrianingsih, F., Hasanah, U., Utami, I. T., Keperawatan, A., Wacana, D., & Kunci, K. (2023). Application Of Spiritual Therapy Of Zikir In Patients At Risk Of Violence Behavior In Room Jasmine Psychiatric Hospital In Lampung Province. *Jurnal Cendikia Muda*, *3*, 268–275.

Injac, L., Repi, S., Radoji, T., Sartorius, N., Tomori, S., & Alma, D. (2022). Non-pharmacological interventions for schizophrenia — analysis of treatment guidelines and implementation in 12 Southeast European countries. *Published in Partnership with the Schizophrenia International Research*

Society, *8*(10). https://doi.org/10.1038/s41537-022-00226-y

Kautsarotizzalfa, A. (2024). Teknik Relaksasi Nafas Dalam Sebagai Strategi Pelaksanaan Untuk Mengatasi Masalah Resiko Perilaku Kekerasan Pada An. M Di Ruang Brotojoyo RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. In *Program Studi DIII Keperawatan Universita Sultan Agung Semarang*. Sultan Agung Islamic University Semarang May.

Khadijah, S., Astuti, T., Widaryanti, R., & Ratnaningsih, E. (2020). *Anatomi & fisiologi manusia* (S. Khadijah (ed.); 1st ed.). Respati Press Universitas Respati Yogyakarta.

Lesmana, N. K., & Delita, S. (n.d.). *Penerapan Terapi Psikoreligius pada Pasien Schizofrenia dengan Masalah Keperawatan Resiko Perilaku Kekerasan*. *11*(1), 80–86.

Malfasari, E., Febtrina, R., Herniyanti, R., Timur, L. B., Sekaki, P., Tim, L. B., Kota, P., & Pekanbaru, K. (2020). Kondisi mental emosonal pada remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *8*(3), 241–246.

Markiewicz, I., Pilszyk, A., & Kudlak, G. (2020). International Journal of Law and Psychiatry Psychological factors of aggressive behaviour in patients of forensic psychiatry wards with the diagnosis of schizophrenia. *International Journal of Law and Psychiatry*, *72*(July), 101612. https://doi.org/10.1016/j.ijlp.2020.101612

Natasya, T. C., Santika, M., Aisyah, U., Lampung, P., & Rejo, G. (2025). Pengaruh Terapi Murrotal Al - Qur ' an terhadap Pasien dengan Risiko Perilaku Kekerasan di Yayasan Aulia Rahma. *Klinik : Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, *April*.

Pertiwi, S., Fitri, N. L., & Hasanah, U. (2023). Penerapan Relaksasi Napas Dalam Terhadap Tanda Dan Gejala Pasien Risiko Perilaku Kekerasan Di RSJ Daerah Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda*, *3*, 594–602.

Prayogi, R. M., & Rahmawati, A. N. (2023). Terapi Spiritual Wudhu Untuk Mengontrol Emosi Pada Pasien Resiko Kekerasan. *Community Health Nursing Journal*, 53–57.

Purnamasari, I., & Fitriani, D. R. (2019). Analisis Praktek Klinik Keperawatan Jiwa Pada Bpk.S Dengan Intervensi Inovasi Hydro Therapy Wudhu Terhadap Risiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Tiung RSJD. Atma Husada Samarinda. *PUBLICATION JOURNAL*.

Putri, A., & Mahardika, R. (2021). Terapi aktivasi perilaku untuk mengurangi perilaku menarik diri pada pasien skizofrenia. *PROCEDIA : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi 2021*,. https://doi.org/10.22219/procedia.v9i4.16342

Putri, I. A., & Maharani, B. F. (2022). Studi Literatur: Skizorenia. *Journal of Public Health and Medical Studies*, *1*(1), 1–12.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018: Prevalensi hipertensi di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Rekam medis di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Bengkulu. 2022

Rissa, M. M., Darmawan, E., & Siwinarni, A. (2020). Profil Penggunaan Obat Kombinasi Risperidone-Clozapine Dan Risperidone Dengan Antipsikotik Lain Pada Pasien Gangguan Mental Psikotik Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. *Jurnal Surya Medika*, *5*(2), 131–138.

Rizki, D. D. G., & Wardani, I. Y. (2020). Penurunan perilaku kekerasan pasien skizofrenia melalui praktik klinik online di masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *8*(4), 369–382.

Salfiana, Aiyub, & Martina. (2022). Nursing Care Given A Schizophrenic Patient With Risk Problems For Violent Behavior: A Case Study. *JIM Fkep*, *1*, 114–123.

Samariadi, Dwinoverine, M., Putri, A. J., Eriyan, M. F., Simamora, S. B., & Alif, T. F. M. (2024). Analisis Peran Dan Dampak Bantuan Hukum Oleh Lembaga Yayasan Harapan Riau Sejahtera Dalam Mewujudkan Keadilan Bagi Masyarakat 1 . Konsep Negara Hukum Undang-Undang Dasar negara kita menyebutkan bahwa Negara Republik Indonesia itu adalah Negara Hukum yang. *Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, *2*(1).

Saputra, A. U., Arsi, R., & Elviani, Y. (2024). *Perbedaan Efektivitas Terapi Musik Klasik Dan Murottal Al Qur ' an Terhadap Intensitas Nyeri Disminore Pada Remaja Putri Di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang Pendahuluan*.

Sari, F., Fitri, N. L., & Hasanah, U. (2024). Penerapan Terapi Spiritual:Dzikir Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Tanda Dan Gejala Pasien Risiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda*, *4*(September), 383–390.

Sukma, P., Kurniawan, W., & Ardinata, A. (2023). Terapi Musik Klasik pada Pasien Skizofrenia dengan Resiko Perilaku Kekerasan di Rs Jiwa Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, *5*, 88–103. https://doi.org/10.33024/mnj.v5i1.7617

Suryani. (2021). Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kesetabilan Emosi Pada Remaja Di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Dan Narkoba Maunatul Mubarok. *Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/65 13/%0Ahttp://Repository.Iainkudus. Ac.Id/6513/7/07 BAB IV.Pdf*, 36–60.

Utami, S. R., Hidayati, L. N., & Wasniyati, A. (2024). *Implementasi Terapi Musik Klasik Pada Pasien Skizoafektif Dengan Gejala Utama Halusinasi Pendengaran: Case Report*. *10*(4), 600–609.

Verawati, Akhriansyah, M., Agustina, N., & Surahmat, R. (2022). Pengaruh Terapi Progressive Muscle Relaxation (PMR) Terhadap Tanda Dan Gejala Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Bina Husada*, *14*(3), 91–97.

Waluyo, A. (2022). *Teknik mengendalikan marah bagi pasien skizofrenia dengan resiko perilaku kekerasan*. *10*(2), 64–73.

Wardani, I., Prabowo, A., & Brilianti, G. (2020). Efektifitas Terapi Spiritual Wudhu Untuk Mengontrol Emosi Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan. *Tens : Trends of Nursing Science*, *1*, 74–84. https://doi.org/10.36760/tens.v1i1.109

Wardhani, I. K., Prabowo, A., & Brilianti, G. B. (2020). Effectiveness Of Spiritual Therapy for Ablution To Control Emotion In Patient With Violent Behavior In Surakarta's Psychiatric Hospital. *Trens of Nursing Science*, 74–78.

Whiting, D., Gulati, G., Geddes, J. R., & Fazel, S. (2022). Association of Schizophrenia Spectrum Disorders and Violence Perpetration in Adults and Adolescents From 15 Countries: A Systematic Review and Meta-analysis. *JAMA Psychiatry*, *79*(2), 120–132. https://doi.org/10.1001/jamapsychiatry.2021.3721

Zainuddin, A., Studi, S., Fathurozaq, S., Oktaviana, W., & Driyanto, A. (2024). Penerapan De-Eskalasi Verbal Terhadap Penurunan Respon Marah Pada Pasien Dengan Perilaku Kekerasan Di RSJD DR . *Jurnal Ners Volume*, *8*, 1987–1991.

LAMPIRAN

Kemenkes
Politekkes Bengkulu

Lampiran 1

SURAT PENGANTAR RESPONDEN
(Informed Consent)

Kepada Yth.
Calon Responden

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Zekri Melannosa
NIM	: P01720424053
No. Telp.	: 0895633708200

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Bengkulu yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul: **Asuhan Keperawatan Pencegahan Perilaku Kekerasan Pada Pasien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Di RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu Tahun 2025.** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan klien maupun keluarga penderita stroke non hemoragik dalam menangani keluhan gangguan komunikasi verbal sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien stroke.

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian, bahaya, dan efek apapun bagi responden. Jika anda telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang memberatkan, maka diperbolehkan untuk melaporkan pada peneliti atau dapat langsung mengundurkan diri dari penelitian ini dengan menghubungi peneliti pada nomor telephon yang tercantum diatas. Responden akan mendapatkan kompensasi untuk penggantian waktu untuk pengisian kuesioner ini yang ditentukan peneliti besarannya.

Bengkulu, 2025
Hormat Saya,

Zekri Melannosa

Lampiran 2

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudara Zekri Melannosa Mahasiswa Profesi NERS Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul**"Asuhan Keperawatan Pencegahan Perilaku Kekerasan Pada Pasien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Di RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu Tahun 2025".**

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi sayadan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuanini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2025

(……..)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

A. Data Responden

1. Nama (inisial) :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ DIPLOMA ☐ SARJANA ☐ Tidak sekolah
5. Pekerjaan : ☐ Pelajar ☐ TNI/POLRI ☐ Mahasiswa ☐ Swasta ☐ PNS ☐ Tidak bekerja

Poltekkes Bengkulu

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI PRE DAN POST
TANDA DAN GEJALA RESIKO PERILAKU KEKERASAN

Pasien	EBN 1		EBN 2		EBN 3	
	Penilaian Pre	Penilaian Post	Penilaian Pre	Penilaian Post	Penilaian Pre	Penilaian Post
Tn. H	10	3	10	5	10	3
Tn. Y	11	3	11	5	11	4

Sumber : (Kautsarotizzalfa, 2024)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 5

SOP TERAPI NAFAS DALAM

PADA PASIEN RESIKO PERIILAKU KEKERASAN

Pengertian	Latihan nafas dalam adalah suatu bentuk asuhan keperawatan yang dalamhal ini perawat mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan nafasdalam, nafas lambat (menahan inspirasi maksimal) dan bagaimana caramenghembuskan nafas secara perlahan, selain dapat menurunkan intensitas nyeri,tehnik relaksasi nafas dalam juga dapat meningkatkan ventilasi paru danmeningkatkan oksigenasi darah
Indikasi	- Indikasi dilakukan pada pasien dengan gangguan psikologis, seperti resiko perilaku kekerasan - Gangguan berbahasa bicara - Gangguan menelan.
Tujuan	- Menurunkan tekanan darah - Untuk mencapai ventilasi yang lebih terkontrol - Meningkat inflasi alveolar maksimal - Meningkatkan relaksasi otot - Menghilangkan ansietas - Menyingkirkan pola aktivitas otot-otot pernapasan yang tidak berguna dan tidak terkoordinasi - Melambat frekuensi pernapasan - Mengurangi nyeri
Persiapan Tempat	- Ruang rawat - Rapikan dan buat posisi yang nyaman untuk pasien
Persiapan Pasien	Memberitahu pasien dan menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
Persiapan Lingkungan	Mengatur lingkungan yang aman, nyaman, tenang, pencahayaan cukup
Tahap Pra Interaksi	- Mencuci tangan - Persiapan alat
Tahap Orientasi	- Ucapkan salam - Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan - Beri kesempatan klien untuk bertanya
Pelaksanaan	- Ciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang - Anjurkan klien meniru yang dicontohkan perawat - Posisi duduk santai dan nyaman - Meletakkan satu tangan diperut dan satu tangan di dada, persis dibagian atas tulang dada. - Mulai tarik napas sambil dihitung pelan sampai

	hitungan 2, gunakan pernapasan perut simpan didada - Hembuskan napas sambil dihitung pelan sampai hitungan 4 - Betulkan teknik yang dilakukan klien, jika perlu - Ulangi sampai 10 kali, selama berlatih lemaska otot dan berkonsentrasilah dalam bernapas
Tahap Terminasi	- Evaluasi perasaan klien - Akhiri kegiatan - Simpulkan hasil tindakan - Cuci tangan
Dokumentasi	- Catat tindakan dan hasil observasi yang dilakukan pada catatan keperawatan
Sumber	Alkatiri & Widianti, 2023

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 6

SOP TERAPI SPIRITUAL WUDHU

PADA PASIEN RESIKO PERIILAKU KEKERASAN

Pengertian	Wudhu menurut bahasa artinya bersih dan indah, sedangkan menurut syara artinya membersihkan anggota wudu untuk menghilangkan hadas kecil.Orang yang hendak melaksanakan shalat, wajib lebih dahulu berwudu, karena wudu adalah menjadi sarat sahnya shalat
Indikasi	- Indikasi dilakukan pada pasien dengan gangguan psikologis, seperti resiko perilaku kekerasan - Pasien-pasien yang dirawat dan mengalami gangguan pemenuhan aktivitas spiritual ibadah (bersuci) - Pasien dalam keadaan mampu berwudhu - Pasien dalam keadaan sakit sehingga tidak mampu untuk bergerak dan mengambil wudu untuk bersuci dengan cara berwudhu.
Tujuan	- Sebagai upaya untuk mebersihkan atau mensucikan diri dari hadats dan najis dengan cara berwudhu, Sebagai acuan langkah-langkah dalam membimbing pasien dalam bersuci
Persiapan Tempat	- Tempat berwudhu - Air untuk bersuci dalam ember, Baskom 2 buah, gayung, teko, waslap, perlak, handuk/lap, dan sarung tangan.
Persiapan Pasien	Memberitahu pasien dan menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
Persiapan Lingkungan	Mengatur lingkungan yang aman, nyaman, tenang, pencahayaan cukup
Tahap Pra Interaksi	- Persiapan alat - Menaikkan celana sampai selutut, jika celana panjang - Melipat lengan baju, jika panjang
Tahap Orientasi	- Ucapkan salam - Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan - Beri kesempatan klien untuk bertanya

Pelaksanaan	- ***Menggunakan air yang mengalir*** Alirkan air ke tangan pasien, membasuh jari-jari tangan dan telapak tangan, berkumur-kumur, menghirup air ke dalam hidung, membasuh muka, mencuci kedua tangan sampai siku dimulai dengan tangan kanan, mengusap kepala sampai dengan tengkuk dan kembalikan ke depan dilanjutkan dengan mengusap kedua daun telinga dan membasuh kedua Kaki. - ***Menggunakan spray*** Alirkan air ke tangan pasien, basuhi jari-jari tangan dan kedua telapak tangan, berkumur-kumur, istinsak (menghirup air ke dalam hidung dan mengeluarkannya kembali), membasuh muka, membasuh kedua tangan sampai siku dimulai dari tangan kanan, membasuh kepala sampai dengan tengkuk dan kembalikan ke depan dilanjutkan dengan mengusap kedua daun telinga, membasuh kaki hingga mata kaki dimulai dengan kaki kanan.
Tahap Terminasi	- Diakhiri dengan membimbing do'a bersama pasien, mebereskan peralatan yang telah digunakan, kemudian menyiapkan tempat dan alat shalat pasien. - Evaluasi perasaan klien - Akhiri kegiatan - Simpulkan hasil tindakan
Dokumentasi	- Catat tindakan dan hasil observasi yang dilakukan pada catatan keperawatan
Sumber	Wardhani et al., 2020

Lampiran 7

SOP TERAPI SPIRITUAL BERDZIKIR

PADA PASIEN RESIKO PERIILAKU KEKERASAN

Pengertian	Wudhu menurut bahasa artinya bersih dan indah, sedangkan menurut syara artinya membersihkan anggota wudu untuk menghilangkan hadas kecil.Orang yang hendak melaksanakan shalat, wajib lebih dahulu berwudu, karena wudu adalah menjadi sarat sahnya shalat
Indikasi	- Indikasi dilakukan pada pasien dengan gangguan psikologis, seperti resiko perilaku kekerasan - Pasien yang bisa mengikuti perintah dan bisa mendengar, serta berbicara dengan baik
Tujuan	- Mengurangi tingkat gejolak fisiologis individu - Membawa individu ke keadaan yang lebih tenang baik secara fisik maupun psikologis
Persiapan Tempat	- Tempat yang tenang, nyaman, dan cukup cahaya - Tempat duduk
Persiapan Pasien	Memberitahu pasien dan menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
Persiapan Lingkungan	Mengatur lingkungan yang aman, nyaman, tenang, pencahayaan cukup
Tahap Pra Interaksi	- Persiapan alat - Pasien duduk dengan tenang
Tahap Orientasi	- Ucapkan salam - Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan - Beri kesempatan klien untuk bertanya - Tindakan sistematis dan berurutan - Tanggap terhadap reaksi pasien
Pelaksanaan	**A. Sikap dan Perilaku** 1. Pilih posisi yang nyaman untuk duduk, baik itu diatas lantai dengan bersila atau pun di atas kursi. Namun jika sedang sakit, bisa dengan posisi tiduran, disunnahkan ketika berdzikir menghadap kiblat. 2. Tenangkan diri sampai nyaman (rileks). 3. Lalu mulailah menyebut kata atau kalimat dengan tenang dan perlahan **B. Isi/content** 1. Menyebut dengan) (Bismillahirrahmanirrahim) sebanyak 3 kali.

	2. Astaghfirullaah hal adzim (Saya mohon ampun kepada Allah yang maha besar) sebanyak 3 kali. 3. Sholawat sebanyak 2 kali 4. *Membaca Ya Hayyu YA Qoyyum Birahmatika Astaghistu* 21 kali yang artinya Wahai yang Maha Hidup lagi terus menerus mengurus (makhluk- Nya), dengan rahmat-Mu aku memohon pertolongan. Setelah itu sampaikan hajat (permohonan) apa yang diinginkan, dan dilakukan dengan ikhlas
Tahap Terminasi	- Evaluasi perasaan klien - Akhiri kegiatan - Simpulkan hasil tindakan
Dokumentasi	- Catat tindakan dan hasil observasi yang dilakukan pada catatan keperawatan
Sumber	Indrianingsih et al., 2023

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 8

SOP TERAPI MENDENGARKAN MUROTTAL

PADA PASIEN RESIKO PERIILAKU KEKERASAN

Pengertian	Terapi murottal adalah rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori' (pembaca Al-Qur'an)
Indikasi	- Indikasi dilakukan pada pasien dengan gangguan psikologis, seperti resiko perilaku kekerasan - Pasien yang tidak memiliki gangguan pendengaran
Tujuan	- Tujuan terapi murottal adalah untuk menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas, nyeri dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak
Persiapan Tempat	- Tempat yang tenang, nyaman, dan cukup cahaya - Tempat duduk
Persiapan Pasien	Memberitahu pasien dan menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
Persiapan Lingkungan	- Menciptakan lingkungan yang nyaman - Menjaga privasi pasien - Membawa alat ke dekat pasien
Tahap Pra Interaksi	- Persiapan alat MP3/Handphone yang berisikan murottal
Tahap Orientasi	- Memberikan salam terapeutik - Memperkenalkan diri - Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada pasien dan keluarga - Menanyakan kesedian pasien sebelum kegiatan dilakukan - Mengatur posisi yang nyaman
Pelaksanaan	- Cuci tangan - Menjaga privasi - Bantu pasien untuk memilih posisi yang nyaman - Batasi stimulasi eksternal seperti cahaya, suara, pengunjung, panggilan telepon selama mendengarkan murottal - Dekatkan handphone yang sudah disambukkan ke *earphone* ke pasien - Nyalakan handphone yang berisi murottal surah ar-rahman oleh qori Muzammil Hasballah selama 15 menit

	- Pastikan volume sesuai dan tidak terlalu keras - Biarkan pasien rileks sambil mendengarkan murottal
Tahap Terminasi	- Evaluasi hasil kegiatan - Kontrak pertemuan selanjutnya - Akhiri kegiatan/berpamitan dengan pasien - Membereskan alat - Mencuci tangan
Dokumentasi	- Catat tindakan dan hasil observasi yang dilakukan pada catatan keperawatan
Sumber	Hasanah & Priambodo, 2021

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 9

SOP TERAPI MENDENGARKAN ASMAUL HUSNAH
PADA PASIEN RESIKO PERIILAKU KEKERASAN

Pengertian	Asmaul husnah adalah nama-nama Allah SWT yang sangat sempurna, tidak sedikitpun tercemar oleh kekurangan
Indikasi	- Indikasi dilakukan pada pasien dengan gangguan psikologis, seperti resiko perilaku kekerasan - Pasien yang tidak memiliki gangguan pendengaran
Tujuan	- Untuk membantu menyelesaikan masalah, baik gangguan fisik maupun mental. Salah satu gangguan psikologis yang dapat diobati
Persiapan Tempat	- Tempat yang tenang, nyaman, dan cukup cahaya - Tempat duduk
Persiapan Pasien	Memberitahu pasien dan menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
Persiapan Lingkungan	- Menciptakan lingkungan yang nyaman - Menjaga privasi pasien - Membawa alat ke dekat pasien
Tahap Pra Interaksi	- Persiapan alat MP3/Handphone yang berisikan murottal
Tahap Orientasi	- Memberikan salam terapeutik - Memperkenalkan diri - Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada pasien dan keluarga - Menanyakan kesedian pasien sebelum kegiatan dilakukan - Mengatur posisi yang nyaman
Pelaksanaan	- Cuci tangan - Menjaga privasi - Bantu pasien untuk memilih posisi yang nyaman - Duduklah dengan santai - Tutup mata - Kendurkan otot-otot - Bernapaslah dengan teknik Slow deep breathing, dan mulai mendengarkan mendengarkan asmaul husna - Bila ada pikiran yang mengganggu, kembalilah fokuskan pikiran - Lakukan selama 10 menit - Jika sudah selesai, jangan langsung berdiri duduklah dulu dan beristirahat, buka pikiran

	kembali, barulah berdiri dan melakukan kegiatan kembali
Tahap Terminasi	- Evaluasi hasil kegiatan - Kontrak pertemuan selanjutnya - Akhiri kegiatan/berpamitan dengan pasien - Membereskan alat - Mencuci tangan
Dokumentasi	- Catat tindakan dan hasil observasi yang dilakukan pada catatan keperawatan
Sumber	Ayu et al., 2022

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DOKUMENTASI KEGIATAN













Poltekkes Bengkulu